

BAB I

PENDAHULUAN

Dijelaskan bahwa Bab I pendahuluan ini akan membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

A. Konteks Penelitian

Peserta didik mengenal dan mencintai agama Islam harus ditingkatkan untuk memberikan bekal kemampuan pengetahuan Sejarah Kebudayaan Islam. Menurut Kunandar belajar mengajar di kelas membutuhkan berbagai macam strategi maupun metode untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Terdapat dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 bahwa pentingnya belajar mengajar :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : Bacalah dengan (menebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹ al-Quran,1-5: 96

Untuk menciptakan pembelajaran SKI yang menyenangkan dan mudah dalam menyampaikan materi yang di sampaikan termasuk banyaknya bercerita, agar peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan maka guru menerapkan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menangani permasalahan seperti dihadapi. Akan tetapi solusi yang tepat adalah dengan menggunakan metode pembelajaran untuk menghasilkan proses pembelajaran yang aktif serta mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa yaitu menerapkan metode pembelajaran timeline.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode timeline pada kelas XI MA Al-mahrusiyah didalam menerapkan metode ini dikatakan sudah cukup baik, karena rata-rata siswa merasa antusias mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Timeline merupakan sebuah metode yang berbentuk bagan yang di dalamnya memuat kronologi terjadinya suatu peristiwa dengan menggunakan metode ini, peserta didik bisa menyimpulkan suatu peristiwa penting yang terjadi pada waktu-waktu tertentu yang kemudian dituliskan pada bagan garis waktu. Sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam menangkap serta memahami materi yang disampaikan. Metode ini tergolong sangat tepat digunakan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa.²

Metode timeline atau garis waktu merupakan metode pembelajaran yang sangat sederhana yang dapat mengurangi waktu lama dalam memahami materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

² Muhammad romdloni, "Sejarah Kebudayaan Islam," Januari 24, 2022, metode-pembelajaran timeline metode.

Metode timeline digunakan untuk menunjukkan peristiwa, tokoh, dan pergerakan yang signifikan. Menurut Gomez, timeline adalah media grafis yang menunjukkan bukan hanya fakta dan peristiwa sejarah tetapi juga segala macam proses, ilustrasi dari suatu era, kehidupan sosial, benda-benda hasil kebudayaan.

Tujuan peneliti menerapkan metode ini diharapkan peserta didik dapat memahami lebih mudah cerita, tokoh, waktu, peristiwa atau sesuatu kejadian pada mata pelajaran SKI. Selain itu metode timeline memudahkan alur sejarah suatu masyarakat dengan menggali kejadian penting yang dialami alur dan waktu tertentu dituliskan pada metode timeline dengan menuliskan aktu atau tahun yang terjadi, nama tokoh dan peristiwa penting yang terjadi pada tahun tersebut. Oleh karena itu, proses pembelajaran dengan diterapkan metode timeline ini bisa membantu siswa untuk memahami materi SKI yang banyak bacaan dan susah untuk dipahami guna mencapai hasil belajar peserta didik sesuai rencana yang diharapkan.³

Adapun alasan penulis memilih MA Al-Mahrusiyah Lirboyo sebagai tempat penelitian adalah sebagai tempat yang tepat dalam mengupas optimalisasi pembelajaran pada proses pembelajaran SKI melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Dilihat dari pendidikan di MA Al-Mahrusiyah yang berbasis pesantren dengan memakai kurikulum pendidikan Nasional dan kurikulum pesantren, dengan begitu akan lebih menarik perhatian penulis dalam penelitian tersebut.

³ Yuni Nurlatifah, "Implementasi metode pembelajaran timeline pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa: Penelitian quasi eksperimen di kelas VIII MTs Al-Muwafiq Cicalengka" (masters, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), https://doi.org/10/6_bab3.pdf.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwasanya peserta didik yang mudah jenuh dalam pembelajaran ini disebabkan karena kurangnya motivasi dari pendidik, Pendidik kurang variatif dalam menggunakan metode, dilihat ketika peserta didik hanya menggunakan satu metode saja maka yang terjadi membuat peserta didik jenuh dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu peneliti bersemangat dalam memadukan metode timeline sebagai salah satu metode tambahan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menerapkan pembelajaran SKI melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Solusi dalam pembelajaran ini ialah selalu memotivasi peserta didik dengan sabar dan istiqomah, pendidik harus pintar dalam menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas, menyediakan kegiatan yang dapat menunjang pembelajaran peserta didik di sekolah.

B. Fokus Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari semua data yang diperoleh, selebihnya sumber data utama penelitian ialah tindakan data tambahan dokumen, observasi dan wawancara dari penelitian hasil proses belajar desain dan penerapan pembelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik, lalu data yang diambil diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana desain pembelajaran SKI melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri ?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran SKI melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dengan berfokus pada rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui desain pembelajaran SKI melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran SKI melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian tentang optimalisasi peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah MA kelas XI Al-Mahrusiyah diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dan mengambil hikmah dari sisi positif dalam proses pembelajaran yang lebih baik lagi, diantaranya adalah :

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dari segi bidang pengajaran sebagai sumber pengetahuan dan informasi dalam menjawab tentang optimalisasi upaya guru dalam mendesain dan

menerapkan pembelajaran SKI melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian dan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai metode guru dalam mengatasi optimalisasi proses pembelajaran SKI melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

b. Bagi pendidik

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengetahuan guru dan memperluas wawasan dalam menangani optimalisasi pembelajaran SKI melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri serta sebagai motivator dalam meningkatkan kualitas kerja para guru.

c. Bagi peserta didik

Sebagai masukan khususnya tentang pembelajaran mata pelajaran SKI melalui metode timeline di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri dan mengembangkan bakat peserta didik, serta membentuk akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan peserta didik yang bermoral.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari fokus penelitian, maka peneliti merasa perlu mendefinisikan istilah-istilah yang akan diterapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang diharapkan mampu memberikan gambaran wawasan yang komprehensif dari kehidupan tentang peristiwa-peristiwa sejarah peradapan Islam. Oleh karena itu sejarah kebudayaan islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sisitem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah islam.⁴

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang didesain dengan sangat baik akan mewujudkan tujuan yang diharapkan. Desain pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang baik ditandai dengan pendekatan, metode, strategi, materi dan media yang sesuai dengan kondisi dan tujuan pembelajaran. Sejarah Kebudayaan Islam juga bisa diartikan sebagai sebuah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁵

2. Metode Timeline (Garis Waktu)

Menurut Bloom Susanto tentang metode timeline diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap isi dari materi atau bahan yang akan dipelajari. Kemampuan pemahaman ini untuk melihat seberapa besar siswa mampu menyerap, menerima dan memahami ilmu yang telah disampaikan oleh guru, atau

⁴ M Hadi Masruri, "Mendesain Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Berbasis Multikultural di Perguruan Tinggi" 6, no. 1 (2019): 11.

⁵ "Material Evaluation, 21 Tokoh Islam Yang Berpengaruh Didunia," *Objek Evaluasi Pendidikan* Januari 29, 2022, evaluasi pendidikan.

seberapa besar siswa mampu mengerti atau memahami apa yang dia lihat dan mendengarkan serta yang siswa alami dan rasakan.

Metode timeline ini tergolong tepat untuk pembelajaran sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa. Dengan metode ini, peserta didik bisa melihat urutan kejadian dan akhirnya juga bisa menyimpulkan hukum-hukum sebagai sebab akibat dan juga bisa memprediksi apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan timeline beserta rentetan peristiwanya. Timeline dipakai untuk melihat perjalanan dan perkembangan satu kebudayaan oleh karena itu metode ini bisa dibuat rentetan yang panjang dalam satu peristiwa atau periode tertentu. Ini adalah metode survey sejarah yang sangat baik karena peserta didik akan melihat benang merah atau hubungan satu peristiwa dengan peristiwa yang lainnya.⁶

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Anggiani, Anggiani dengan judul *Penerapan media pembelajaran timeline chart untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam*. Di dalam penelitian ini yang diteliti adalah dari segi pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan serta kurang memanfaatkan media pembelajaran di kelas V MI Al-Furqon Gebteng Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Sehingga proses pembelajaran bersifat membosankan dan siswa kesulitan dalam

⁶ Alfian Fuhadha Januari 26, 2022, palangkaraya. Skripsi.

memahami materi yang diajarkan. Maka penelitian ini mendasarkan pada pemikiran bahwa hasil belajar kognitif siswa ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah memanfaatkan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI adalah media timeline chart. Dalam pelaksanaannya media timeline chart dapat membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan efektif.⁷

2. Penelitian Asnidar dengan judul *Pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis timeline kelas VIII Mts lamuru kabupaten bone*. Di dalam penelitian ini yang diteliti ketika guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan proses pembelajaran dengan buku teks yang disediakan di perpustakaan yang hanya jumlahnya terbatas, sedangkan bahan ajar sangatlah dibutuhkan yang harus ada dalam proses pembelajaran.⁸ Maka dari itu peneliti melihat bahwa perlu adanya perkembangan bahan ajar berbasis timeline sehingga lebih memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan juga sebagai tambahan sumber belajar peserta didik.⁹
3. Penelitian Alfian Fuhadha dengan judul *Upaya guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode timeline di MAN kota palangka raya*. Di dalam

⁷ Anggiani Anggiani, "Penerapan media pembelajaran Timeline Chart untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Penelitian tindakan kelas di kelas V MI Al-Furqon Genteng Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang" (diploma, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

⁸ Ummu Kalsum, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Materi Ekosistem Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning", *Lentera Pendidikan* 21, no. 1 (2018): h. 99.

⁹ "Asnidar. Januari 28, 2022.

penelitian ini yang diteliti mengenai proses pembelajaran SKI di dalam kelas, dalam segi penyampaian materi guru menyelingi dengan hal-hal cerita yang lucu dengan tujuan agar siswa tidak bosan dalam proses belajar. Dengan begitu supaya peserta didik menganggap bahwa belajar itu suatu yang menyenangkan. Sebagai seorang guru harapan dalam proses pembelajaran merencanakan proses tersebut dengan baik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan terutama bagi peserta didiknya. Dengan penerapan guru menggunakan metode timeline supaya peserta didik tertarik mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Setelah itu dengan guru menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada tahun tertentu untuk mempermudah siswa dalam mengingat kejadian-kejadian penting dalam pembahasan tersebut.¹⁰

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anggiani, Anggiani	Penerapan media pembelajaran time line chart untuk meningkatkan hasil	Persamaan dalam penelitian ini pada penerapan pembelajaran SKI	Perbedaan dalam penelitian ini lebih mengarah hasil belajar peserta didik dengan

¹⁰ Alfian Fuhadha, "Upaya Guru Dalam Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Metode 'Timeline' Di MAN Kota Palangka Raya" (undergraduate, IAIN Palangka Raya, 2017), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1075/>.

		<p>belajar kognitif siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.</p>	<p>menggunakan metode time line menjadikan pembelajaran yang mudah menagkap materi yang di ajarkan guru kepada peserta didik.</p>	<p>harapan pembelajaran makasimal tanpa melihat kemampuan atau batasan sampai mana pemahaman peserta didik bisa merangsang pembembelajaran dengan menggunakan metode tersebut.</p>
2.	Muhammad Asnidar	<p>Pengembangan bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam berbasis timeline kelas VIII Mts lamuru kabupaten bone.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini dari segi penggunaan metode timeline sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak dari adanya kendala proses pembelajaran SKI melalui buku teks bahawa tersedia di perpustakaan adanya terbatas sedangkan bahan ajar tersebut sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.</p>

3.	Alfan Fuhadha	Upaya guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode timeline di MAN kota palangka raya	Persamaan penelitian ini terletak pada ketika guru menjelaskan materi pembelajaran kepada peseta didik dengan begitu tidak semua dari peserta didik fokus dan mendengarkan materi yang diujarkan pendidik.	Perbedaan penelitian ini adalah dari proses guru memberi materi pembelajaran SKI menyelingi ditengah pembelajaran dengan bercerita yang lucu supaya dengan harapan pembelajaran tidak membosankan.
----	---------------	---	--	--

G. ★ Sistematika Penulisan

Guna untuk mendapatkan isi secara keseluruhan, maka sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I: Merupakan pendahuluan yang berisi tentang uraian dari pembahasan mendasar penelitian berupa konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi oprasional dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian pustaka, yaitu membahas desain pembelajaran SKI tentang tujuan penerapan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui metode timeline dengan menentukan harapan perubahan dengan tercapainya suatu

pembelajaran yang lebih baik di MA kelas XI Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

Bab III: Metode Penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

BAB V: merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

